

PEDOMAN PENULISAN TESIS

PROGRAM STUDI: BEDAH MULUT, ORTODONSIA, PERIODONSIA,
KONSERVASI GIGI, PROSTODONSIA, KEDOKTERAN GIGI ANAK,
DAN ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2017

Edisi Baru

PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL & TESIS

PROGRAM STUDI: BEDAH MULUT, ORTODONSIA, PERIODONSIA, KONSERVASI
GIGI, PROSTODONSIA, KEDOKTERAN GIGI ANAK, DAN ILMU KEDOKTERAN
GIGI KLINIK

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

PRAKATA DEKAN

Dengan mengucapkan syukur pada Allah SWT, atas selesainya revisi buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (PS IKGK), tak lupa saya berikan penghargaan dan saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada tim tersebut yang terdiri dari pengelola PPDGS, KPS, dan SPS pada 6 Program Studi Kedokteran Gigi Spesialis dan KMS serta SMS Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik.

Bagi mahasiswa PPDGS dan IKGK, buku ini sangat berharga dalam penyusunan Tesis, yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa. Disamping itu Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik dapat membantu dalam mewujudkan cita-cita universitas sebagai Universitas Riset pada umumnya serta membantu pengembangan Ilmu Kedokteran Gigi pada khususnya. Karena riset sudah menjadi tuntutan jaman yang terus menerus berkembang terutama dalam bidang diagnosis dan perawatan khususnya di bidang kedokteran gigi. Dengan riset maka ilmu pengetahuan berguna dan dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian sekali lagi saya harapkan buku pedoman ini dapat dipakai semua pihak bagi semua mahasiswa maupun pembimbing atau dosen terutama PPDGS dan IKGK.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada

Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K)

PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis Program Studi:Bedah mulut, Ortodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodonsia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik FKG UGM sangat berguna bagi mahasiswa, untuk itu semua upaya dilakukan untuk mencetak ulang sekaligus memperbaiki, serta merevisi. Selain perbaikan tata tulis, format dan lain-lain buku ini juga mengoreksi sebutan, yang dulu disebut PPDGS-1 sekarang cukup PPDGS karena sampai sekarang belum ada PPDGS-2. Oleh karena buku pedoman ini dipergunakan oleh 7 Program Studi meliputi Program Studi Bedah Mulut, Program Studi Ortodonsia, Program Studi Periodonsia, Program Studi Ilmu Konservasi Gigi, Program Studi Kedokteran Gigi Anak, Program Studi Prostodonsia, Program Studi Penyakit Mulut. Disamping itu buku pedoman ini juga dapat dipergunakan oleh PS IKGK yang terdiri dari 3 Minat Studi yaitu Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut. Tim perbaikan serta Revisi yang terlibat adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|--------------|
| 1. Drg. Dahlia Herawati, S.U., Sp Perio(K) | (Ketua) |
| 2. Drg. Prihandini, M.S., SpOrt(K) | (Sekretaris) |
| 3. Drg. M. Masykur Rahmat, SpBM(K) | (Anggota) |
| 4. Drg. Wayan Ardhana, M.S., SpOrt(K) | (Anggota) |
| 5. Drg. Kwantarini Murdiastuti, SpPerio(K), Ph.D | (Anggota) |
| 6. Drg. Wignyo Hadrianto, M.S., SpKG(K) | (Anggota) |
| 7. Drg. Rinaldi Budi Utomo, M.S., SpKGS(K) | (Anggota) |
| 8. Drg. Suparyono Saleh, SpPros(K) | (Anggota) |
| 9. Drg. Goeno Subagyo, Sp O Path | (Anggota) |
| 10. Drg.Siti Bale Sri Rantinah, S.U., SpKGA(K) | (Anggota) |
| 11. Drg. Poerwati Soetji Rahajoe, SpBM. | (Anggota) |
| 12. Drg. JCP. Heryumani S, M.S., SpOrt(K) | (Anggota) |
| 13. Drg. IGP Oka Narendra, M.S., SpKG(K) | (Anggota) |
| 14. Drg. Endang Wahyuningtyas, M.S., SpPros(K) | (Anggota) |
| 15. Drg. Putri Kusuma Wardani M, M.Kes, SpKGA | (Anggota) |

Besar harapan kami agar buku ini berguna bagi mahasiswa dan staf pengajar Program Studi:Bedah mulut, Ortodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodonsia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik FKG UGM sehingga kerja yang baik dari Tim Perbaikan serta Revisi ini membuahkan hasil yang maksimal.

Yogyakarta, Agustus 2017

Tim Perbaikan serta Revisi buku

Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis,
PPDGS & IKGK FKG UGM

DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam usaha untuk meningkatkan suasana ilmiah di dalam pengabdian kelak sebagai seorang Dokter Gigi Spesialis yang profesional, serta dalam upaya mengembangkan para praktisi yang memiliki kemampuan menganalisis masalah: pengalaman belajar, sikap, etika, dan keterampilan di lapangan. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka diperlukan adanya satu metode pendekatan ilmiah yang diharapkan dapat menimbulkan kegairahan para praktisi untuk selalu bertindak ilmiah. Dalam rangka upaya demikian itu, penguasaan para calon spesialis terhadap pendekatan metode ilmiah merupakan hal yang esensial dalam kehidupan pengabdian kelak sebagai seorang Dokter Gigi Spesialis yang profesional. Untuk itu, dalam keterkaitan proses Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (PS IKGK) Magister diperlukan adanya mata kuliah dan pedoman penulisan Tesis, agar kelak para praktisi spesialis dapat menyertakan metode pengumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan runtut (metode ilmiah) dalam segala perilaku kehidupannya kelak yang selalu berorientasi kepada nilai-nilai kebenaran ilmiah (sikap ilmiah).

Penyusunan Tesis merupakan karya tulis akhir PPDGS, yang harus dilakukan melalui proses yang bersifat kompleks atau multifaktorial, dalam PPDGS terdapat beberapa Program Studi yang setiap Program Studi memiliki ciri atau karakteristik sendiri-sendiri, kesemuanya ini memiliki proses pendekatan ilmiah yang berbeda-beda pula. Seperti halnya PS IKGK juga terdapat beberapa Minat Studi. Walaupun terdapat perbedaan yang cukup berarti, masih ada hal-hal tertentu yang menjadi pegangan bersama dan perlu dipatuhi, karena dasar ilmiahnya adalah sama. Pengembangan Program Studi merupakan yang esensial pula dalam kehidupan ilmiah, untuk itu pengembangan dalam lingkup disiplin kajian ilmunya masing-masing (Program Studi) perlu dihargai eksistensinya. Mata kuliah Penulisan Tesis secara terpadu dalam konteks Program Studi, memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah lainnya dalam Program Studi masing-masing, akan tetapi terdapat perbedaan dalam tata cara pelaksanaannya.

Secara substansial, Tesis adalah suatu karangan ilmiah yang berisi cara penyampaian pendapat dan buah pikiran mahasiswa Program Studi PPDGS dan Magister tentang suatu permasalahan klinis beserta pemecahan masalah serta kesimpulannya. Kesemuanya ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan ditulis menurut tata cara penulisan yang lazim dipakai.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagai acuan bagi para mahasiswa Program Studi Bedah mulut, Ortodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi Anak PPDGS dan PS IKGK FKG UGM untuk menyelesaikan tugas penulisan tesis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat keahlian (Spesialis) bidang kedokteran gigi (Dokter Spesialis Gigi). Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) untuk menyelesaikan tugas penulisan tesis dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat MDS dan spesialis.

II. ATURAN UMUM

A. RUANG LINGKUP

Tesis Program Studi Bedah Mulut, Ortodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodonsia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM bersifat penelitian atau laboratoris sesuai dengan disiplin ilmu yang diasuh oleh masing-masing Program Studi. Ini berarti disiplin ilmu setiap Program Studi harus menjadi pokok dasar permasalahan yang diacu. Adapun ruang lingkup yang dipakai sebagai pola dasar acuan dalam pembuatan Tesis adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan perlakuan atau percobaan secara ilmiah dalam suatu disiplin ilmu (Program Studi) tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip-prinsip klinik terbaru yang selanjutnya bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan Ilmu dan Teknologi bidang Kedokteran Gigi secara Spesialistik.

B. BEBAN KREDIT

Program Studi Bedah Mulut, Ortodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodonsia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM memiliki bobot SKS tesis yang berbeda, yaitu:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| 1. BEDAH MULUT | 5 SKS |
| 2. ORTODONSIA | 4 SKS |
| 3. KONSERVASI GIGI | 5 SKS |
| 4. PERIODONSIA | 4 SKS |
| 5. PROSTODONSIA | 5 SKS |
| 6. KEDOKTERAN GIGI ANAK | 5 SKS |
| 7. ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 8 SKS(MDSc 4 SKS,
Spesialis 4 SKS) |

Dalam pelaksanaan tesis di setiap Program Studi tidak sama, setiap SKS didistribusikan dalam semester yang berbeda-beda, ini memberi arti bahwa tahapan pelaksanaan (semester) setiap Program Studi berbeda. Adapun distribusi SKS setiap Program Studi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Tesis dalam program Studi

NO	Tahapan	BOBOT/BESAR SKS							
		ORT	BM	KONS	PER	PROS	KGA	IKGK	
								√	√√
1	PRAPOPOSAL	1	-	1	-	-	1	-	-
2	SEMINAR PROPOSAL	1	1	1	1	1	1	1	1
3	SEMINAR HASIL	1	1	1	1	2	1	1	1
4	UJIAN TESIS	1	3	2	2	2	2	2	2
JUMLAH TOTAL		4	5	5	4	5	5	8	

Keterangan: √ - MDSc ; √√ - Sp

C. SIFAT TESIS

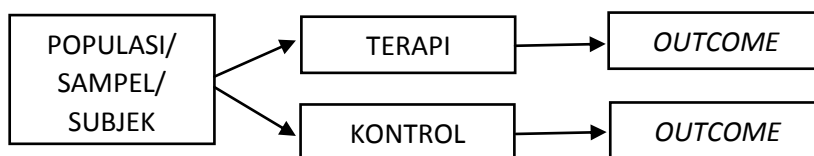
Tesis yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa Program Studi Bedah Mulut, Ortodontia, Periodontia, Konservasi Gigi, Prostodontia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodontia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM harus bertujuan pengendalian dan pencegahan

peyakit dan atau kelainan yang diperkirakan akan membebani individu atau masyarakat dimasa akan datang. Selanjutnya hasil tesis dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit dan atau kelainan, faktor-faktor promotif dan preventif serta manfaat untuk tindakan tertentu terhadap suatu kondisi kesehatan. Secara garis besar rancangan tesis yang dapat dilaksanakan dalam Program Studi Bedah Mulut, Ortodonsia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodonsia, Kekokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM adalah bersifat klinis kasus. Klinis memiliki artian adalah segala pengamatan dan tindakan.

STUDI EKSPERIMENTAL

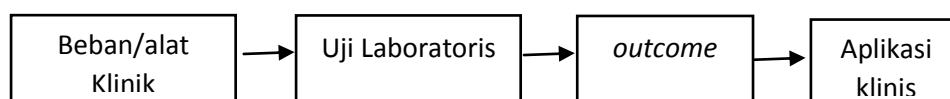
Tipe studi ini secara umum terdiri dari Uji Klinik (*Randomized Control Trial/RTC*) dan Uji Pencegahan (*Preventif Trial*). RCT digunakan untuk menilai daya guna tindakan kesehatan obat, prosedur, terapi), sedangkan Uji Pecegahan digunakan misalnya untuk uji vaksin, yakni untuk menilai daya guna (*efficacy*) vaksin tersebut.

Rancangan RCT biasanya digunakan untuk mengevaluasi program preventif atau terapi yang baru. Pada studi ini subjek dialokasikan secara random menjadi kelompok terapi dan kelompok kontrol, selanjutnya diamati *outcome* yang diinginkan. Rancangan studi ini sebagai berikut:



Skema 1. Alur Eksperimen Kasus Klinik

Uji penelitian laboratoris penunjang klinis biasanya merupakan penelitian laboratoris terhadap suatu bahan/alat untuk menunjang aspek klinik (misal: uji kekuatan tarik semen dari berbagai generasi terhadap daya rekat antara *retainer* dengan gigi *abutment* gigi tiruan cekat).



Skema 2. Alur Eksperimen Laboratoris

D. LINGKUP TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Tim Penguji

Merupakan sekelompok tenaga pendidik Program Studi Bedah Mulut, Ortodontia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodontia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM yang bertugas untuk memeriksa dan mengetahui kualitas (mutu) Tesis dari para peserta didik.

2. Tim Penilai

Merupakan sekelompok tenaga pendidik Program Studi Bedah Mulut, Ortodontia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodontia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM yang bertugas untuk memberi nilai (angka kepandaian) dalam proses memeriksa dan mengetahui kualitas (mutu) Tesis dari para peserta didik.

3. Pengelola

a. Pelaksana Administrasi Tesis

- 1) Membuat dan mengedarkan undangan beserta naskah untuk Seminar Proposal, Seminar hasil, dan Uji Tesis untuk:
 - a. Tenaga pendidik Penguji dan Penilai.
 - b. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
 - c. Tenaga pendidik Program Studi dan “Tenaga pendidik Luar” (jika ada).
 - d. Peserta Program Studi.
 - e. Mahasiswa penyaji Tesis.
- 2) Membuat dan mengedarkan undangan beserta naskah Ujian Tesis untuk:
 - a. Tenaga pendidik Penguji dan Penilai.
 - b. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
 - c. Mahasiswa penyaji Tesis.

b. Pelaksana Keuangan (Pembayaran Honararium Tim Penilai)

c. Pelaksana Prasarana dan Sarana

- 1) Menyiapkan ruang dengan perlengkapannya untuk seminar proposal, seminar hasil dan ujian Tesis (*Over head, slide proyektor, screen, LCD* beserta komputer).
- 2) Menyiapkan Berkas Seminar/Ujian:
 - a. Formulir Penilaian Seminar/Ujian
 - b. Daftar Hadir Peserta dan Tim Penguji dan Penilai Seminar Ujian.

- c. Berita Acara Seminar/Ujian.
- d. Membuat Keputusan dan Surat Keputusan Tim Tenaga pendidik Penilai.

4. Ketua Program Studi (KPS)

- a. Melaksanakan pembagian Tenaga pendidik Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping bagi mahasiswa.
- b. Menerima usulan Pembimbing Utama Tesis untuk ujian Seminar Proposal, Seminar hasil, atau Ujian Tesis dari peserta didik Program Studi Bedah Mulut, Ortodontia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodontia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (3 Minat Studi Periodonsia, Minat Studi Kedokteran Gigi Anak, dan Minat Studi Ilmu Penyakit Mulut) FKG UGM.
- c. Melanjutkan ujian Seminar Proposal, Seminar Hasil atau Ujian Tesis kepada Pengelola Bidang Akademik Program Studi Bedah Mulut, Ortodontia, Periodonsia, Konservasi Gigi, Prostodontia, Kedokteran Gigi Anak, dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik FKG UGM.
- d. Mengusulkan Tim Penguji dan Penilai Seminar Proposal dan Seminar Hasil yang terdiri dari semua Tenaga Pendidik Program Studi bersangkutan sebanyak 7 orang termasuk Pembimbing Utama dan Pendamping, dari ketujuh anggota Tim Penguji, ada lima anggota merangkap sebagai Tim Penilai kecuali Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
- e. Mengusulkan Tim Penilai Ujian Tesis (Tenaga pendidik Tetap terseleksi sebanyak 5 orang yang terdiri dari: 1 orang dari luar Program Studi dan atau perguruan tinggi lain, 4 orang dari program studi bersangkutan termasuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping).
- f. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan ujian Proposal, Seminar hasil, atau Ujian Tesis di Program Studinya.
- g. Menyiapkan format laporan pelaksanaan pada:
 - 1) Seminar Proposal (lampiran 7 hal 69, Spesialis, lampiran 22 hal 84, Magister).
 - 2) Seminar Hasil (lampiran 9 hal 71, Spesialis, lampiran 24 hal 86, Magister).
 - 3) Ujian Tesis (lampiran 11 hal 73, Spesialis, lampiran 26 hal 88, Magister).

5. Sekretaris Program Studi (SPS)

- a. Mempersiapkan dan melaksanakan administrasi ujian Seminar Proposal, Seminar Hasil, atau Ujian Tesis di dalam Program Studinya.
- b. Membantu KPS dalam pelaksanaan ujian Seminar Proposal, Seminar Hasil, atau Ujian Tesis.

- c. Membantu KPS menentukan Tim Penguji dan Penilai Tesis dari Program Studi yang bersangkutan.

6. Tenaga pendidik/Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

- a. Memantau dan memacu pelaksanaan pembuatan tesis dari peserta didik.
- b. Membantu memecahkan masalah peserta didik yang mengalami hambatan dalam melaksanakan Tesis, dengan konsultasi kepada para pembimbing sepengetahuan Ketua Program Studi.

7. Pembimbing Utama Tesis

- a. Membimbing dan memeriksa kerangka usulan atau proposal Tesis yang diajukan dalam hal:
 - 1) Mendapat dan menentukan masalah Tesis.
 - 2) Membuat bagan alir serta rincian kegiatan.
 - 3) Mendapatkan pustaka yang diperlukan.
 - 4) Membuat rancangan atau rencana penelitian dan pembuatan proposal.
- b. Memberi petunjuk & melakukan evaluasi pembuatan penulisan Tesis dalam hal:
 - 1) Masalah yang diteliti.
 - 2) Mengerjakan tindakan pada subjek, sampel atau populasi penelitian.
 - 3) Menganalisis hasil tindakan atau penelitian.
 - 4) Membahas dan menyimpulkan hasil tindakan atau penelitian.
 - 5) Menyusun laporan atau penulisan Tesis.
- c. Bertanggung jawab penuh dalam pengesahan Proposal dan Penulisan Akhir Tesis.
- d. Mengusulkan kepada KPS untuk diadakan Seminar Proposal, Seminar Hasil, atau Ujian Tesis.
- e. Duduk sebagai Ketua, Anggota Tim Penguji, Penilai Seminar Proposal, dan Seminar Hasil.
- f. Duduk sebagai Ketua, Anggota Tim Penguji, dan Penilai Ujian Akhir Tesis.
- g. Membuat laporan pelaksanaan/berita acara dalam pelaksanaan:
 - 1) Seminar proposal (lampiran 7 hal 69, Spesialis, lampiran 22 hal 84, Magister).
 - 2) Seminar Hasil (lampiran 9 hal 71, Spesialis, lampiran 24 hal 86, Magister).
 - 3) Ujian Akhir Tesis (lampiran 11 hal 73, Spesialis, lampiran 26 hal 88, Magister).

8. Pembimbing Pendamping Tesis

- a. Membantu membimbing mahasiswa secara aktif dalam melaksanakan petunjuk yang digariskan oleh Pembimbing Utama.

- b. Memberikan pengarahan teknis dalam pelaksanaan Tesis yang telah digariskan oleh Pembimbing Utama.
- c. Membantu mahasiswa dalam melaksanakan pembuatan proposal dan penulisan Tesis.
- d. Membantu Pembimbing Utama dalam melakukan evaluasi pelaksanaan Tesis.
- e. Bertanggung jawab bersama Pembimbing Utama dalam pengesahan Proposal dan Penulisan Akhir Tesis.
- f. Duduk sebagai Sekretaris, anggota Tim Penguji, Penilai Seminar Proposal, dan Seminar Hasil.
- g. Duduk sebagai Sekretaris, Anggota Tim Penguji, dan Penilai Ujian Akhir Tesis.

9. Mahasiswa

- a. Menerima petunjuk atau meminta secara aktif tugas dan kewajiban pembuatan Tesis dari Pembimbing
- b. Utama dan Pembimbing Pendamping.
- c. Membuat bagan alir kegiatan Tesis.
- d. Secara aktif mempersiapkan dan melaksanakan pembuatan Tesis.
- e. Membuat naskah Proposal, Seminar Hasil atau Ujian Akhir Tesis sebanyak jumlah anggota Tim Penguji dan Tim Penilai.
- f. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa harus membuat Laporan Akhir Tesis *Condense Paper* sebanyak 7 naskah, serta naskah publikasi untuk diserahkan ke Pengelola.
- g. Wajib melaksanakan ujian Proposal, Seminar Hasil, atau Ujian Tesis sesuai jadwal yang telah disepakati atau ditentukan oleh Pembimbing Utama.
- h. Menghadiri Ujian Proposal dan Seminar Hasil.
- i. Membayar biaya transportasi dan akomodasi tenaga pendidik Penguji dan Penilai dari luar UGM.
- j. Wajib menyelesaikan tesis dalam batas waktu yang telah disepakati dan ditentukan oleh masing-masing Program Studi.

E. PERSYARATAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING

1. Syarat Tenaga pendidik Pembimbing Utama Tesis:

- a. Tenaga pendidik Tetap PPDGS dalam Program Studinya minimal Golongan IV/a dan Jabatan Lektor Kepala.
- b. Berpengalaman dalam bidang spesialisasi sekurang-kurangnya 3 tahun dan masih tetap melakukan kegiatan dalam bidang spesialisasinya.

- c. Mempunyai pengalaman mengajar bidang spesialisasi sekurang-kurangnya 3 tahun.
- d. Berpengalaman dan mampu membimbing mahasiswa dalam bidang penelitian makalah dan Tesis.
- e. Jika persyaratan a, b, c, d, tidak terpenuhi KPS berhak memutuskan staf pengajar untuk menjadi Pembimbing Utama.

2. Syarat Tenaga pendidik Pembimbing Pendamping Tesis:

- a. Tenaga pendidik Tetap PPDGS dalam Program Studinya atau dalam Minat Studinya, minimal golongan III d, Jabatan Lektor.
- b. Berpengalaman dalam bidang spesialisasi sekurang-kurangnya 3 tahun dan masih tetap melakukan kegiatan dalam bidang spesialisasinya.
- c. Mempunyai pengalaman mengajar bidang spesialisasi sekurang-kurangnya 3 tahun.
- d. Berpengalaman dan mampu membimbing mahasiswa dalam bidang penelitian makalah dan Tesis.
- e. Jika persyaratan a, b, c, d, tidak terpenuhi KPS berhak memutuskan staf pengajar untuk menjadi Pembimbing Pendamping.

F. TATA CARA PENGAMBILAN TESIS

1. Peserta didik diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi dengan mata kuliah Tesis sesuai dengan distribusi SKS yang telah ditentukan.
2. Setelah mengisi KRS, selanjutnya peserta didik menghadap KPS untuk menentukan Tenaga pendidik Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
3. KPS melaporkan distribusi Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping kepada pengelola bidang Akademik.
4. Pihak pengelola membuat Surat Keputusan status Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dan selanjutnya mengirim keputusan kepada yang bersangkutan.
5. Setelah SK keluar (ada 4), selanjutnya setiap unsur yang terlibat dalam pembuatan Tesis PPDGS dari Program Studi/Program Studi IKGK dari masing-masing segera melaksanakan tugas dan kewajibannya.

G. TATA CARA UJIAN

1. Praproposal

Bagi yang melaksanakan tahap praproposal, selanjutnya KPS dan SPS segera mempersiapkan dan melaksanakan materi pendidikannya, (misal: Pembekalan dengan teknik kuliah/diskusi dll). Akhir kegiatan harus dilakukan ujian tertulis atau lisan tergantung dari Tenaga Pendidik yang bersangkutan, selanjutnya nilai ujian tahap Praproposal diumumkan sebagai nilai akhir kegiatan.

2. Seminar Proposal Tesis

- a. Peserta seminar terdiri dari/dihadiri:
 - 1) Mahasiswa Penyaji seminar Proposal.
 - 2) Pembimbing Utama (sebagai ketua sidang, anggota tim penguji, dan penilai).
 - 3) Pembimbing Pendamping (sebagai sekretaris sidang, anggota tim penguji, dan penilai).
 - 4) Empat anggota Tenaga pendidik Tetap Terseleksi (sebagai penguji dan penilai).
 - 5) Anggota Tenaga pendidik Lain (sebagai penguji bebas & penilai).
 - 6) Mahasiswa (memberi masukan).
- b. Alokasi waktu: 120 menit
 - 1) Presentasi : 30 menit
 - 2) Diskusi : 90 menit

Pelaksanaan alokasi waktu saat ujian, diatur oleh ketua sidang atau Pembimbing Utama.

- c. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal.
 - 1) Dibuka oleh pengelola, Ketua Program Studi atau yang mewakili.
 - 2) Jika dalam Ujian Seminar Proposal, Pembimbing Utama serta Pembimbing Pendamping tidak hadir, maka seminar proposal dinyatakan batal/ditunda.
 - 3) Jika anggota Tim Penguji Tenaga pendidik Terseleksi secara keseluruhan kurang dari 3 (tiga) orang, maka seminar proposal dinyatakan ditunda/batal.

3. Seminar Hasil

Tata cara seminar Hasil sebagai berikut:

- a. Peserta seminar terdiri dari/dihadiri:
 - 1) Mahasiswa Penyaji seminar Proposal.
 - 2) Pembimbing Utama (sebagai ketua sidang, anggota tim penguji, dan penilai).

- 3) Pembimbing Pendamping (sebagai sekretaris sidang, anggota tim penguji, dan penilai).
 - 4) Empat anggota Tenaga pendidik Tetap Terseleksi (sebagai penguji dan penilai).
 - 5) Anggota Tenaga pendidik Lain (sebagai penguji bebas & penilai).
 - 6) Mahasiswa (memberi masukan).
- b. Alokasi waktu: 120 menit
- 1) Presentasi : 30 menit
 - 2) Diskusi : 90 menit
- Pelaksanaan alokasi waktu saat ujian, diatur oleh Moderator atau Pembimbing Utama.
- c. Pelaksanaan Ujian Seminar Hasil
- 1) Dibuka oleh Ketua Program Studi atau yang mewakili.
 - 2) Jika dalam ujian Seminar Hasil, Pembimbing Utama serta Pembimbing Pendamping tidak hadir, maka seminar proposal dinyatakan batal/ditunda.
 - 3) Jika anggota Tim Penguji Tenaga pendidik Terseleksi secara keseluruhan kurang dari 3 (tiga) orang, maka Seminar Proposal dinyatakan ditunda/batal.

4. Ujian Akhir Tesis

- a. Tim Penguji dan Penilai Ujian Akhir terdiri:
- 1) Pembimbing Utama, selanjutnya sebagai Ketua Sidang Ujian.
 - 2) Pembimbing Pendamping, selanjutnya sebagai Sekretaris Sidang Ujian.
 - 3) Tenaga pendidik Penguji dan Penilai dari luar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (Anggota Kolegium dalam bidangnya sebanyak satu orang).
 - 4) Tenaga pendidik Penguji dan Penilai dari Program Studi yang bersangkutan sebanyak 2 orang (Anggota Kolegium dalam bidangnya).
- b. Alokasi waktu: 120 menit
- 1) Presentasi : 30 menit
 - 2) Diskusi : 90 menit
- Pelaksanaan alokasi waktu saat ujian, diatur oleh Moderator atau Pembimbing Utama.
- c. Pelaksanaan Ujian Akhir Tesis
- 1) Dibuka oleh pengelola Ketua Program Studi atau yang mewakili.

- 2) Jika dalam ujian Akhir Tesis, Pembimbing Utama serta Pembimbing Pendamping tidak hadir, maka seminar proposal dinyatakan batal/ditunda.
- 3) Jika anggota Tim Penguji dan Penilai kurang dari 3 (tiga) orang, maka Ujian Akhir dinyatakan ditunda/batal.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Praproposal

Penilaian dilakukan dengan sistem ujian tertulis atau lisan, nilai yang keluar berupa: “Nilai Huruf” dengan nilai: A, B atau C; jika mendapat nilai C peserta didik dinyatakan tidak lulus (mengulang).

2. Penilaian Seminar Proposal Penelitian Tesis

Penilaian dilakukan selama presentasi dan diskusi:

- a. Pembimbing utama dan Pendamping tidak melakukan penilaian (tidak memberi nilai).
- b. Materi yang dinilai sesuai dengan format penilaian seperti terlampir (lampiran 8 hal 70, Spesialis/lampiran 23 hal 85, Magister).
- c. Ketua tim penguji selain petugas selain bertugas sebagai penguji juga memimpin rapat untuk:
 - 1) Merekap hasil penilaian dari masing-masing anggota.
 - 2) Menetapkan hasil sesuai kriteria yang ada.
 - 3) Menyampaikan kategori hasil kepada penyaji, sebagai keputusan.
- d. Kategori Penilaian:

Kategori A:

- 1) Nilai $\geq 8,0$.
- 2) Dinyatakan lulus dengan atau tanpa perbaikan sesuai saran dan diskusi dari Tim Penguji dan Tim Penilai.
- 3) Dapat dilanjutkan dengan penelitiannya.

Kategori B:

- 1) Nilai $\geq 6,5 - 7,9$.
- 2) Dinyatakan lulus dengan atau tanpa perbaikan sesuai saran dan diskusi dari Tim Penguji dan Tim Penilai.
- 3) Dapat dilanjutkan dengan penelitiannya.

Kategori C:

- 1) Nilai antara $< 6,5$.
- 2) Dinyatakan tidak lulus.
- 3) Dilakukan **Seminar Proposal Ulang**
- 4) Perbaiki sesuai saran dan diskusi Tim Penguji & Tim Penilai.

Catatan:

Jika terjadi Seminar Proposal gagal atau tidak lulus, maka diwajibkan untuk melakukan ujian ulang dengan sumber dana dari mahasiswa. Ujian Ulang Proposal dilakukan dengan tata cara yang sama dengan Seminar Proposal Utama.

- e. Paska Seminar Proposal
 - 1) Ketua Tim Penguji dan Penilai mengisi Berita Acara Ujian Seminar Proposal.
 - 2) Nilai dan berita acara diserahkan kepada KPS dan selanjutnya diserahkan kepada Pengelola.

3. Penilaian Seminar Hasil Tesis

Penilaian dilakukan selama presentasi dan diskusi:

- a. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai maksimal 5 orang.
- b. Pembimbing utama dan Pendamping tidak melakukan penilaian (tidak memberi nilai).
- c. Materi yang dinilai sesuai dengan format penilaian seperti terlampir (lampiran 10 hal 72, Spesialis/lampiran 25 hal 87, Magister).
- d. Ketua Tim Penguji kecuali bertugas sebagai penguji, juga bertugas memimpin rapat untuk:
 - 1) Merekap hasil penilaian dari masing-masing anggota.
 - 2) Menetapkan hasil sesuai kriteria yang ada.
 - 3) Menyampaikan kategori hasil kepada penyaji, sebagai keputusan
- e. Kategori Penilaian:

Kategori A:

- 1) Nilai $\geq 8,0$.
- 2) Dinyatakan lulus dengan atau tanpa perbaikan sesuai saran dan diskusi dari Tim Penguji dan Tim Penilai.

Kategori B:

- 1) Nilai $\geq 6,5 - 7,9$.
- 2) Dinyatakan lulus dengan perbaikan sesuai saran dan diskusi dari Tim Penguji dan Tim Penilaian.

Kategori C:

- 1) Nilai antara $< 6,5$.
 - 2) Dinyatakan tidak lulus.
 - 3) Dilakukan **Seminar Hasil Ulang**
 - 4) Perbaikan sesuai saran dan diskusi Tim Penguji & Tim Penilai.
 - 5) Seminar Hasil Ulang dilakukan dengan tata cara sama dengan Seminar Hasil.
- f. Paska Seminar Hasil
- 1) Ketua Tim Penguji dan Penilai mengisi Berita Acara Ujian Seminar Hasil.
 - 2) Nilai dan berita acara diserahkan kepada KPS dan selanjutnya diserahkan kepada Pengelola.

4. Penilaian Ujian Tesis

Penilaian dilakukan selama presentasi dan diskusi:

- a. Penilaian dilakukan oleh Tim Penguji dan Penilai maksimal 5 orang terdiri:
 - 1) Pembimbing Utama Tesis(sebagai Ketua merangkap anggota).
 - 2) Pembimbing Pendamping Tesis (sebagai Sekretaris merangkap anggota).
 - 3) Tenaga pendidik Penguji dan Penilai dari luar FKG UGM (Anggota Kolegium dalam bidangnya).
 - 4) Tenaga pendidik Penguji dari Program Studi yang bersangkutan sebanyak 2 orang (Anggota Kolegium dalam bidangnya sebanyak 2 orang).
- b. Materi yang dinilai sesuai dengan format penilaian seperti terlampir (lampiran 12 hal 74, Spesialis/lampiran 26 hal 88, Magister)
- c. Ketua Tim Penguji kecuali bertugas sebagi penilai, juga bertugas memimpin rapat untuk:
 - 1) Merekap hasil penilaian dari masing-masing anggota.
 - 2) Menetapkan hasil sesuai kriteria yang ada.
 - 3) Menyampaikan kategori hasil kepada penyaji, sebagai keputusan
- d. Kategori Penilaian:

Kategori A:

- 1) Nilai $\geq 8,0$.

- 2) Dinyatakan lulus dengan atau tanpa perbaikan sesuai saran dan diskusi dari Tim Penguji dan Tim Penilai.

Kategori B:

- 1) Nilai $\geq 6,5 - 7,9$.
- 2) Dinyatakan lulus dengan perbaikan sesuai saran dan diskusi dari Tim Penguji dan Tim Penilai.

Kategori C:

- 1) Nilai antara $< 6,5$.
- 2) Dinyatakan tidak lulus.
- 3) Dilakukan **Ujian Akhir Tesis Ulang**
- 4) Perbaikan sesuai saran dan diskusi Tim Penguji & Tim Penilai.

I. PASKA UJIAN AKHIR TESIS

- 1) Ketua Tim Penguji dan Penilai mengisi Berita Acara Ujian Akhir Tesis.
- 2) Nilai dan berita acara diserahkan kepada KPS dan selanjutnya diserahkan kepada Pengelola.
- 3) Naskah lengkap Tesis yang telah diperbaiki harus dijilid dengan jilid karton tebal dengan warna jilid hijau tua, tinta hitam, disertai soft copy.
- 4) Naskah publikasi ke jurnal kedokteran gigi, sesuai dengan ketentuan dari penulisan naskah majalah kedokteran gigi FKG UGM, dalam bentuk soft copy dan hard copy. Adapun pedoman format dasar penulisan naskah publikasi sebagai berikut:

Keunggulan dari makalah

Judul

Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

Pendahuluan

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

- 5) *Condense Paper* yang telah disetujui oleh Pembimbing Utama dan Pendamping, harus dijilid dengan jilid karton tipis dengan warna jilid sama dengan naskah lengkap Tesis, disertai softcopy.

- 6) Naskah Lengkap dan **Condense Paper** diserahkan kepada pengelola dengan:
- a) Ditanda tangani lengkap oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping sejumlah 8 eksemplar, selanjutnya didistribusikan kepada:

Pasca Sarjana	:	2 eksemplar
Fakultas	:	1 eksemplar
PPDGS	:	1 eksemplar
Pembimbing	:	1 eksemplar
Pembimbing Pendamping	:	1 eksemplar
Program Studi	:	1 eksemplar
Yang bersangkutan	:	1 eksemplar
 - b) Dilengkapi form seperti lampiran 4 Spesialis/19 Magister
 - c) Dilengkapi form seperti lampiran 5 Spesialis/20 Magister
 - d) Dilengkapi form seperti lampiran 6 Spesialis/21 Magister
 - e) Abstrak lepas: Bahasa Indonesia 3 lembar, Bahasa Inggris 3 lembar.
- 7) Diserahkan sebelum tanggal yudisium (paling lambat 1 hari sebelum yudisium) sebagai syarat kelengkapan yudisium.

III. ATURAN KHUSUS

Dalam petunjuk khusus ini akan dimuat Tata Cara Penulisan Proposal dan Penulisan Tesis, sebagai berikut:

A. PENULISAN PROPOSAL TESIS

1. Format Dasar Proposal Tesis

Format dasar Proposal Tesis merupakan suatu pedoman dasar dalam urutan penulisan suatu Proposal yang bersifat ilmiah dan baku. Demi pengembangan dalam kebebasan akademik, maka dalam penerapan pembuatan proposal dapat dimodifikasi oleh Program Studi masing-masing, tanpa melanggar etika keilmuan yang berlaku. Adapun pedoman format dasar penulisan Proposal Tesis sebagai berikut:

Judul

Pengesahan

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Permasalahan

Tujuan

Manfaat

Keahlian Penelitian

Tinjauan Pustaka

Dasar Pemikiran dan Hipotesis

Metode Penelitian

Jadwal Penelitian

Daftar Pustaka

Lampiran

2. Substansi Penulisan Proposal Tesis

Penulisan Proposal terdiri dari: Bagian awal, Bagian utama, dan Bagian akhir, dengan jumlah halaman proposal minimal 20 halaman.

a. Bagian awal

Bagian awal mencakup Halaman Judul dan Halaman Pengesahan

1) Halaman Judul

Halaman Judul memuat: Judul, maksud proposal, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan waktu pengajuan (contoh lampiran 1 hal 63, Spesialis/lampiran 15 hal 77, Magister).

a) Judul

Dibuat singkat dan jelas, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, mengandung makna masalah yang dikehendaki (contoh lampiran 1 hal 63 Spesialis/lampiran 15 hal 77, Magister).

b) Maksud Proposal

Ditujukan untuk menyusun tesis dalam Program Studi tertentu pada Fakultas Kedokteran Gigi UGM.

c) Lambang Universitas Gadjah Mada

Lambang berbentuk bulat dengan diameter 6 cm.

d) Nama dan nomor Mahasiswa

Ditulis dengan lengkap (tidak boleh disingkat), tanpa gelar (derajat kesarjanaan). Di bawah nama ditulis nomor mahasiswa,

e) Instansi yang dituju

Ditulis Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

f) Waktu pengajuan

Ditulis bulan dan tahun di bawah tulisan Yogyakarta.

2) Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping secara lengkap dengan derajat keserjanaan dan tanda tangan serta tanggal-bulan-tahun.(contoh halaman pengesahan terlihat pada Lampiran 3 halaman 65 Spesialis/lampiran 18 halaman 80 Magister

b. Bagian utama

Bagian utama Proposal Tesis terbagi dalam:

1) Proposal Penelitian Klinis memuat: Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori atau Dasar Pemikiran dan Hipotesis (jika Ada), Metode Penelitian dan Jadwal Penelitian.

Uraian secara substansial dari masing-masing tersebut di atas ada kemungkinan mengandung arti sama, maka uraian dibawah ini dilakukan secara selektif biar tidak terjadi pengulangan penjelasan.

a) Latar Belakang Permasalahan

Latar belakang berisikan: perumusan masalah dan permasalahan yang mencakup penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam Proposal itu dipandang menarik, penting dan perlu diamati atau diteliti. Kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Dalam pembuatan latarbelakang selalu berkiblat kepada kesenjangan yang terjadi antara fakta dan teori dalam Program Studi masing-masing dan kesenjangan tersebut belum dipecahkan oleh peneliti atau praktisi terdahulu.

b) Tujuan dan Manfaat

Dalam bagian ini diuraikan secara spesifik tujuan yang diinginkan agar kelak akan dicapai sesuai dengan harapan dalam manfaat perlu dijelaskan secara spesifik pula dalam dua aspek yaitu: Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan dan Manfaat bagi Masyarakat atau Pembangunan Negara dan Bangsa.

c) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian secara sistematis tentang hasil-hasil peneliti atau praktisi terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian atau tindakan yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya selau berkiblat pada permasalahan yang akan diteliti atau

ditindak dan belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta atau teori yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber pustaka aslinya. Semua sumber pustaka harus benar-benar ada bukunya serta ditulis berasal darimana dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Sumber pustaka yang ditulis sesuai dengan yang tercantum dalam Daftar Pustaka.

d) Dasar Pemikiran (Landasan Teori)

Dasar pemikiran dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian atau kasus dan untuk merumuskan hipotesis atau prognosis. Dasar pemikiran dapat berupa uraian yang bersifat kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan Program Studi yang diteliti.

e) Hipotesis

Memuat pernyataan singkat dan jelas yang disimpulkan dari Dasar-dasar Teori Tinjauan Pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan nilai-nilai kebenarannya.

f) Metode Penelitian

Metode Penelitian mengandung uraian tentang: jenis penelitian, materi penelitian, bahan dan alat, variabel-variabel, definisi operasional, jalannya penelitian, jenis data yang dikumpulkan, analisis hasil.

g) Jenis penelitian

Pola penelitian apa yang akan dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian itu sendiri harus dijelaskan, sehingga alur penelitian yang akan dilakukan akan jelas adanya.

h) Materi penelitian

Dapat berupa sampel atau populasi, dan harus dijelaskan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan, sehingga akan didapat tingkat homogenitas sampel atau populasi yang baik.

(1) Bahan dan Alat Penelitian

Bahan dan alat yang dijelaskan disini yang benar-benar dipakai sebagai bahan dan alat utama dalam pemecahan masalah penelitian. Bahan dan

alat kalau perlu disertai dengan gambar dan spesifikasinya masing-masing.

(2) Variabel-variabel

Jenis variabel yang akan dipelajari dari masalah yang akan diteliti harus diungkapkan secara jelas termasuk dalam status, kedudukan, kisaran atau keterkaitannya.

(3) Definisi Operasional

Semua variabel atau yang diteliti perlu dijelaskan atau diuraikan operasionalisasinya, agar penjabaran berikutnya dalam pencarian data terungkap secara terukur dan benar.

(4) Jalannya Penelitian

Menurut uraian yang cukup rinci tentang tata cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

(5) Jenis data

Jenis data merupakan bukti hasil penelitian, dan perlu dijelaskan akan kedudukan data itu sendiri. Data harus benar-benar dapat diamati baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sehingga kelak data tersebut dapat dikomunikasikan secara ilmiah.

(6) Analisis Hasil

Dalam hal ini diuraikan masalah model dan cara apa yang akan dipakai untuk menganalisis data atau hasil yang didapat.

i) Jadwal penelitian

Dalam penyusunan jadwal penelitian harus ditunjukkan dalam uraian yang jelas, sehingga akan mudah dikomunikasikan kesemua unsur yang terlibat, diantaranya:

- (1) Tahap-tahap penelitian
- (2) Rincian kegiatan pada setiap tahap
- (3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

1) Daftar Pustaka

Dalam bagian ini hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal Tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan

Majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, yaitu sebagai berikut.

a) Buku

Nama penulis, tahun terbit, *judul buku*, jilid, terbitan ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau dipakai seluruh buku), nama penerbit, dan kota.

b) Majalah

Nama penulis, tahun terbitan, *judul tulisan*, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.

c) Jurnal

Nama penulis, tahun terbitan, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.

d) Internet

Kode Internet, nama penulis, tahun terbitan, *nama buku/majalah/jurnal* dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu, waktu diunduh/*download*.

2) Lampiran

Dalam bagian ini dapat ditulis jika ada, yang dilakukan dalam lampiran adalah keterangan-keterangan atau informasi yang sangat diperlukan pada pelaksanaan penelitian/penatalaksanaan kasus dan sifat sebagai pelengkap dari proposal.

B. PENULISAN TESIS

1. Format Dasar Penulisan Tesis

Format Dasar Penulisan Tesis merupakan suatu pedoman dasar dalam urutan penulisan suatu Tesis yang bersifat baku, dan demi pengembangan dalam kebebasan akademik, maka dalam penerapannya dapat dimodifikasi oleh Program Studi masing-masing asalkan tanpa melanggar etika keilmuan yang berlaku. Adapun pedoman pola dasar penulisan Tesis sebagai berikut:

Studi/Penelitian Eksperimen Kasus Klinis

Judul

Halaman Pengesahan

Prakata

Daftar Isi

Intisari

Abstract

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Permasalahan

Tujuan

Manfaat

Tinjauan Pustaka

Dasar Pemikiran dan Hipotesis

Metodologi Penelitian

Hasil Penelitian

Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Ringkasan

Daftar Pustaka

Lampiran

2. Format Penulisan Tesis

Sama halnya dengan proposal penelitian atau penatalaksanaan kasus, Tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir; tapi kandungan atau isinya jauh lebih luas cakupannya.

a. Bagian Awal

Bagian ini mencakup: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan intisari

1) Halaman Sampul depan

Halaman sampul depan memuat: Judul Tesis, Maksud Tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, instansi, dan tahun

penyelesaian makalah Tesis (contoh lampiran 2 hal 64 Spesialis/lampiran 18 hal 80 Magister).

a) Judul Tesis

Judul dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian,

b) Maksud Tesis

Maksud tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh Derajat Spesialis dalam Program Studi/Minat Studi masing-masing.

c) Lambang Universitas Gadjah Mada

Lambang harus berbentuk bundar, dengan diameter lambang sekitar 6 cm.

d) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama yang mengajukan Tesis ditulis lengkap (tidak boleh menggunakan singkatan) dan tanpa memakai derajat kesarjanaannya. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama pengaju.

e) Instansi yang dituju

Instansi ialah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

f) Tahun Penyelesaian

Ini merupakan tahun ujian Tesis yang terakhir dan ditempatkan di bawah kota Yogyakarta.

2) Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3) Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para Pembimbing dan para Penilai, dan tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 4 hal 66, Spesialis/lampiran 19 hal 81, Magister).

4) Halaman Pernyataan

- a. Halaman ini berisi pernyataan bahwa ini Tesis tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain (Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 6 hal 66, Spesialis/lampiran 21 hal 81, Magister).
- b. Tesis telah diserahkan dari Program Studi ke PPDGS/ Minat Studi ke PS IKGK FKG UGM (lampiran 5 hal 67, Spesialis/lampiran 20 hal 82, Magister).

5) Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud Tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terimakasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

6) Daftar Isi

Daftar isi bermaksud untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, bab; judul sub bab; judul anak sub bab; disertai dengan nomor halamannya.

7) Daftar Tabel (Daftar)

Jika dalam Tesis terdapat banyak tabel (daftar), perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Akan tetapi, kalau hanya ada beberapa tabel (daftar) saja, daftar ini tidak perlu dibuat,

8) Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

9) Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila Tesis dilengkapi dengan lampiran banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10) Arti Lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam Tesis disertai dengan arti dan satuannya bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

11) Intisari/Abstract

Intisari ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat, tetapi lengkap dengan tujuan penelitian/laporan kasus, cara dan hasil penelitian/laporan kasus. Tujuan dari penelitian/laporan kasus disarikan dari tujuan penelitian/laporan kasus pada pengantar, cara diperaskan dari jalannya penelitian/penatalaksanaan kasus, hasil penelitian/laporan kasus dari kesimpulannya. Karena itu, umumnya intisari terdiri dari tiga alinea dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman atau 200

kata, dengan ketikan satu spasi. Pada akhir intisari dicantumkan kata kunci, dan pada *abstract* dicantumkan *key words*.

b. Bagian Utama

Bagian utama Tesis mengandung bab-bab sebagai berikut:

1) Pendahuluan (Latar belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan, Manfaat dan Keaslian Penelitian/Kelayakan Kasus)

Latar belakang dalam Tesis hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian/laporan kasus dan mungkin sudah diperluas. Selain latar belakang, dalam pendahuluan Tesis juga ada perumusan masalah (permasalahan), tujuan dan manfaat yang diharapkan serta keaslian penelitian/kelayakan kasus.

2) Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal, dan kemungkinan telah dilakukan perluasan dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian/penatalaksanaan kasus.

3) Dasar Pemikiran dan Hipotesis

Juga dalam landasan teori atau dasar pemikiran tidak berbeda dengan yang yang disajikan dalam proposal, dan ada kemungkinan telah mengalami perluasan dan disempurnakan. Hipotesis/Prognosis merupakan uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori/dasar pemikiran atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan apa yang sudah dipaparkan pada proposal.

4) Rencana Penelitian

Rencana penelitian atau laporan kasus merupakan jembatan penghubung antara hipotesis/prognosis dengan cara (metodologi) penelitian/penatalaksanaan kasus, dan mengandung uraian singkat tentang langkah-langkah yang akan diambil untuk membuktikan kebenaran hipotesis/prognosis. Rancangan penelitian/ penatalaksanaan kasus, variabel yang akan dipelajari, dan perkiraan kisaran nilainya diuraikan dengan jelas.

Catatan: Untuk bidang-bidang ilmu tertentu mungkin landasan teori, hipotesis, dan rencana penelitian atau mungkin hanya salah satu atau dua diantaranya tidak ada.

5) Metodologi Penelitian

Pada cara penelitian, terdapat uraian rinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, analisis hasil, dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasi selengkap-lengkapannya. Untuk penelitian dilaboratorium, haruslah disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan kimiawi bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah. Alat yang akan dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas dan dan sedapat-dapatnya disertai dengan gambar. Jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan dan jenisnya. Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

6) Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian/penatalaksanaan kasus dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecahkan menjadi sub bab tersendiri.

a) Hasil Penelitian

Sedapat mungkin disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.

b) Pembahasan

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Kecuali itu, hasil penelitian dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu secara jelas.

7) Kesimpulan & Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah

a) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

b) Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, saran tidak merupakan suatu keharusan.

8) Ringkasan

Ringkasan memuat dengan lengkap, tetapi singkat, latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian, hasil penelitian & kesimpulan dan hasil ringkasan lebih luas daripada intisari.

c. Bagian Akhir

Bagian Akhir Tesis ini mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal penelitian/penatalaksanaan kasus.

2) Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama Tesis.

C. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI TESIS (CONDENSE PAPER)

Tata cara penulisan baik di dalam pembuatan proposal, Tesis dan Naskah Publikasi PPDGS pada prinsipnya adalah sama.

1. Format Dasar Penulisan Naskah Publikasi Tesis

Format Dasar Penulisan Naskah Publikasi Tesis merupakan suatu pedoman dasar dalam urutan penulisan suatu Tesis yang akan dipublikasikan dan bersifat baku, dan demi pengembangan dalam kebebasan akademik, maka dalam penerapannya dapat dimodifikasi oleh Program Studi atau Penerbit masing-masing asalkan tanpa melanggar etika keilmuan yang berlaku. Adapun pedoman pola dasar penulisan Naskah Publikasi Spesialis/Magister sebagai berikut:

a. Studi/Penelitian Observasi Kasus Klinis

Judul

Halaman Pengesahan

Pernyataan

Prakata

Daftar Isi

Abstract

Intisari

Pendahuluan

Metodologi Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

b. Studi/ Penelitian Eksperimen Kasus Klinis

Judul

Halaman Pengesahan

Pernyataan

Prakata

Daftar Isi

Abstract

Intisari

Pendahuluan

Metodologi Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

c. Studi Kasus

Judul

Halaman Pengesahan

Pernyataan

Prakata

Daftar Isi

Abstract

Intisari

Pendahuluan

Metodologi Penelitian

Hasil Penatalaksanaan Kasus dan Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

2. Substansi Penulisan Naskah Publikasi Tesis

Sama halnya dengan proposal penelitian atau Tesis, penulisan Naskah Publikasi Tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir; tapi dari segi penyajian cukup singkat.

a. Bagian Awal

1) Halaman Sampul depan

Halaman sampul depan memuat: Naskah Publikasi, Judul Tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, Nama dan nomor mahasiswa, instansi, dan tahun penyelesaian makalah Tesis PPDGS (lampiran 13 hal 75 Spesialis/lampiran 28 hal 90 Magister).

a) Naskah Publikasi

Pada alinea pertama di halaman sampul ditulis: **Naskah Publikasi**

b) Judul naskah publikasi Tesis

Judul ditulis sesuai dengan judul pada naskah Tesis.

c) Lambang Universitas Gadjah Mada

Lambang harus berbentuk bundar, dengan diameter lambang sekitar 6 cm.

d) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama yang mengajukan Naskah Publikasi Tesis ditulis lengkap (tidak boleh menggunakan singkatan) dan tanpa memakai derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama pengaju.

e) Instansi yang dituju

Instansi ialah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

f) Tahun Penyelesaian

Ini merupakan tahun ujian Tesis yang terakhir dan ditempatkan di bawah kota Yogyakarta.

2) Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat: naskah publikasi, judul, maksud penulisan tesis, tanda tangan pembimbing utama dan pendamping, dan tanggal persetujuan (lampiran 14 hal 76 Spesialis/lampiran 29 hal 91, Magister).

3) Abstract/Intisari

Intisari ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat, tetapi lengkap dengan tujuan penelitian/laporan kasus, cara dan hasil penelitian/laporan kasus. Tujuan dari penelitian/laporan kasus disarikan dari tujuan penelitian/laporan kasus pada pengantar, cara diperaskan dari jalannya penelitian/penatalaksanaan kasus, hasil penelitian/laporan kasus dari

kesimpulannya. Karena itu, umumnya intisari terdiri dari tiga alinea dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman atau 200 kata, dengan ketikan satu spasi. Pada akhir intisari dicantumkan kata kunci, dan pada *abstract* dicantumkan *key words*.

b. Bagian Utama

Bagian ini memuat: pendahuluan, metode penelitian/metode penatalaksanaan kasus, hasil penelitian dan pembahasan/hasil penatalaksanaan kasus dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka. Penunjukkan sumber bacaan menyikapi sistem *Vancouver*.

1) Pendahuluan

Pendahuluan berisikan: latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat. Urutan secara substansial dari masing-masing, sesuai dengan kandungan yang ada dalam tata cara Penulisan Tesis.

2) Metode Penelitian/Metode Penatalaksanaan Kasus

Dalam metode penelitian/metode penatalaksanaan kasus terdapat uraian rinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian/jalan penatalaksanaan kasus analisis hasil, dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

a) Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasi selengkap-lengkapannya. Untuk penelitian dilaboratorium, haruslah disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan kimiawi bahan yang dipakai. Untuk kasus harus disebutkan ciri-ciri kasus itu sendiri secara spesifik.

Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian/penatalaksanaan kasus itu tidak sampai salah langkah.

b) Alat yang akan dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas dan dan sedapat-dapatnya disertai dengan gambar.

c) Jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian/penatalaksanaan kasus.

d) Data-data yang didapat selama pengamatan dalam penelitian/penatalaksanaan kasus, perlu diseleksi, dikumpulkan, dan selanjutnya dianalisis statistik secara deskriptif atau inferensial (hal ini tergantung dari jenis data yang dikumpulkannya).

e) Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian/penatalaksanaan kasus dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan

berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

3) Hasil Penelitian dan Pembahasan/Hasil Penatalaksanaan Kasus dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian/penatalaksanaan kasus dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecahkan menjadi sub bab tersendiri. Hasil Penelitian/penatalaksanaan kasus sedapat mungkin disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan. Selanjutnya dari hasil di atas secara kesinambungan dilakukan pembahasan. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Kecuali itu, hasil penelitian dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu secara jelas. Dalam pembahasan diutamakan dengan ungkapan dalam bahasa dari peneliti atau penulis itu sendiri (logika).

4) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah

a) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis/prognosis.

b) Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, saran tidak merupakan suatu keharusan.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir penulisan naskah Publikasi Tesis mengandung daftar pustaka. Daftar Pustaka disusun dengan sistem *Vancouver*.

IV. TATA CARA PENULISAN TESIS

Tata cara penulisan baik di dalam pembuatan proposal maupun TESIS pada prinsipnya sama. Substansi tata cara penulisan meliputi: Bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran daftar dan gambar, bahasa, penulisan nama, dan catatan bawah atau kutipan,

A. BAHAN DAN UKURAN

Dalam bahan dan ukuran ini mencakup masalah: naskah, sampul, warna dan tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 gram/m² dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna dan tulisan pada Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna yang telah di instruksi dari Program Pascasarjana (Warna Biru Dongker), dan warna tulisan dalam sampul berwarna emas,

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: 21 cm x 28 cm

B. PENGETIKAN

Pada pengetikan naskah disajikan dalam: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf NewRomans 12, dan untuk seluruh naskah dipakai jenis huruf yang sama.
- b. Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan.
- c. Huruf miring untuk tujuan tertentu dinyatakan dengan pemberian garis di bawah,
- d. Lambang huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat misalnya: 10 g bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misal: berat telur 50,5 g,

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misal:m, g, kg, cal,

3. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 4 cm,
- b. tepi bawah : 3 cm,
- c. tepi kiri : 4 cm, dan
- d. tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya harus dari batas tepi kiri baru dimulai ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruang yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

C. ALINEA BARU

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

D. PERMULAAN KALIMAT

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang melalui sesuatu kalimat, harus dieja, misal : Sepuluh ekor tikus.

E. JUDUL, SUB JUDUL, ANAK SUB JUDUL, DAN LAIN-LAIN

1. Judul

Harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik dan diketik dengan bentuk trapesium terbalik.

2. Sub Judul

Ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.

3. Anak Sub Judul

Diketik mulai dari batas kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

4. Sub Anak Sub Judul

Mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah. (Contoh penulisan judul dan lain-lainnya tertera pada lampiran).

F. RINCIAN KE BAWAH

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

G. LETAK SIMETRIS

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

H. PENOMORAN

Bagian ini menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.

1. Halaman

a. Bagian awal laporan

Mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi Kecil.

b. Bagian utama dan bagian akhir

Mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

c. Nomor halaman

Ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah bawah, nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (Daftar)

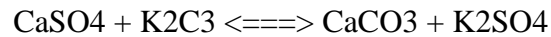
Tabel (Daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya di tulis dengan angka Arab di dalam kurung dan di tempatkan di dekat batas tepi kanan.



I. TABEL (DAFTAR DAN GAMBAR)

1. Tabel (Daftar)

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris diatas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel (daftar) diketik simetris.
- g. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan inter-polasi atau ekstra-polasi.

- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan Kurve Prancis (French Curve).
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

J. BAHASA

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan). Seizin pengelola PPDGS Fakultas Kedokteran Gigi UGM, Karya Tulis Ilmiah dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti menjadi penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu atau ditulis dengan huruf miring bila diketik komputer.

4. Ejaan

Ejaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti: sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya: pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan didepan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata di mana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

(Lihat tanda baca yang paling sering dipergunakan dalam karya tulis seperti terlampir)

K. PENULISAN NAMA

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau et al.:

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Penyakit rongga pulpa gigi (Avery & McDonald, 1978) dapat menyebabkan kematian gigi dan
- c. Tambalan amalgam dibuat dari powder dan serbuk (McDonald dkk., 1989).

Contoh ad.c penulis dibuat oleh lebih dari dua orang (ada empat orang).

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. Saja.

Contoh:

Meisel,S.L., McCollogh,J.P., Leckthaler,C.H., and Weisz,P.B., 1976

3. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

Donald Figerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Jika nama orang Indonesia pada khususnya dan orang Asia pada umumnya, memiliki rangkaian nama lebih dari satu kata; dan kadangkala nama suami atau marga ada di kata terakhir, maka penulisan dipakai garis penghubung.

Contoh:

Iwa Sutardjo, maka ditulis Iwa-Sutardjo

Supartinah Santoso, maka ditulis Supartinah-Santoso

Elsa Ginting, maka ditulis Elsa-Ginting

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi A.I., maka ditulis: Mawadi A.I
- b. Williams D. Ross Jr., maka ditulis: Ross Jr., W.D.

6. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

Contoh:

Dr.drg. Poniman, maka ditulis: Poniman

L. CATATAN BAWAH, ISTILAH BARU DAN KUTIPAN

1. Catatan Bawah

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan bawah kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu Sejarah. Ditulis dengan jarak satu spasi.

2. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahas Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan persamaannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah dibelakang.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari tiga baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan. Kutipan dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring bila diketik dengan komputer.

4. Kata Arab

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia,

DARTAR PUSTAKA

- Ahmad- Watik – Pratiknya, 1986. *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, CV. Rajawali, Jakarta
- Anonim, 1983. *Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Metode Penelitian*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan institusi Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Anonim, 1984. *Katalog Pendidikan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, PPDGS-I* Fakultas Kedokteran Gigi UGM, Yogyakarta.

Anonim, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

Anonim, 1999, *Measuring of Disease Frequency Teaching Packages Basic Epidemiology*, Clinical Epidemiology and Biostatistic Unit Fakultas Kedokteran UGM, RSUP Dr.Sardjito, Yogyakarta.

Anonim, 2003. *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Beaglehole, R., Bonita, R., dan Kjellstrom,T, 1993. *Basic Epidemiology*, World Health Organization, Geneva.

Iwan – Dwiprahasto, 2003. *Epidemiology*, Clinical Epidemiology and Biostatistic Unit Fakultas Kedokteran UGM, RSUP Dr.Sardjito, Yogyakarta.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Naskah Proposal Tesis, Spesialis

PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALU MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH

PROPOSAL TESIS

Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Anak

Kelompok Ilmu Kedokteran Gigi



Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Kepada

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2010

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Tesis, Spesialis

PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALU MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai sebutan

Dokter Gigi Spesialis

Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Anak

Kelompok Ilmu Kedokteran Gigi



Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Kepada

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2010

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tesis, Spesialis

PROPOSAL TESIS

PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALU MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Enameli Oktaviani Denti

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji & Penilai

Pada tanggal: 24 Maret 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima dan
ditindak lanjuti dengan penelitian

Susunan Tim Penguji & Penilai Proposal

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji & Penilai

(.....)

1.

(.....)

2.

Pembimbing Pendamping

(.....)

3.

(.....)

(.....)

4.

(.....)

5.

(.....)

Yogyakarta, 24 Maret 2005

Universitas Gadjah Mada

Fakultas Kedokteran Gigi

Dekan/Penanggungjawab PPDGS

.....

NIP.....

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Tesis, Spesialis

TESIS

PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALU MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Enameli Oktaviani Denti

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji & Penilai

Pada tanggal: 24 Maret 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima dan
ditindak lanjuti dengan penelitian

Susunan Tim Penguji & Penilai Proposal

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji & Penilai

(.....)

1.

(.....)

2.

Pembimbing Pendamping

(.....)

3.

(.....)

(.....)

4.

(.....)

5.

(.....)

Yogyakarta, 24 Maret 2005

Universitas Gadjah Mada

Fakultas Kedokteran Gigi

Dekan/Penanggungjawab PPDGS

.....
NIP.....

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Tesis, Spesialis

UNIVERSITAS GADJAH MADA-FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALU MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Enameli Oktaviani Denti

Telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standar ilmiah, baik jangkauan maupun kualitasnya, sebagai Tesis jenjang pendidikan Dokter Gigi Spesialis/Prodi: Ilmu Kedokteran Gigi

Anak

Pembimbing

Tanda Tangan	Nama terang
1.	1. Pembimng Utama
2.	2. Pembimbing Pendamping

Tesis ini telah diserahkan kepada PPDGS Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, dan telah diterima sebagai syarat untuk memenuhi jenjang pendidikan pendidikan Dokter Gigi Spesialis/Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Anak

Yogyakarta, 24 Maret 2005

Program Studi Ilmu
Kedokteran Gigi Anak
Ketua,

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada
Dekan/Penanggungjawab,

.....

.....

NIP.

NIP.

Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan Penulis/Mahasiswa, Spesialis

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa: tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar dokter gigi spesialis bidang kajian ilmu kedokteran gigi anak disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Tanda tangan

Nama terang

Lampiran 7. Contoh Laporan Seminar Proposal Penelitian, Spesialis

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS**

PROGRAM STUDI

LAPORAN SEMINAR PROPOSAL

Tim Penguji & Penilai Seminar Proposal mengadakan Seminar Proposal pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Bagi mahasiswa PPDGS Program Studi:

Nama :
 Nomor Mahasiswa :
 Judul Proposal :
 Rekomendasi :

Yogyakarta, / /

Mahasiswa:

Tim Penilai

	Tanda tangan	Nama terang
.....
NIM		NIP
	NIP
	NIP
	NIP
	NIP
	NIP
	NIP
	NIP

Lampiran 8. Contoh Penilaian Seminar Proposal Penelitian, Spesialis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS
PROGRAM STUDI
PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :
 Tanggal Seminar :

No Urut	A. Aspek yang dinilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
---------	-----------------------	-------------	-------------

1	Materi		
2	Keterangan Latar Belakang Masalah		
3	Penjelasan Permasalahan, maksud & tujuan, dan variabel-variabel yang teliti		
4	Kelengkapan kepustakaan		
5	Penalaran, ketergayutan serta pemikiran empiris atau teoritis tentang telaah pustaka		
6	Dasar-dasar pemikiran dan hipotesis Definisi Operasional Variabel		
7	Rancangan Penelitian		
8	Pemilihan Subjek Penelitian		
9	Validitas dan Reliabilitas alat ukur		
10	Ketepatan Uji statistik		
11	Bahasa dan tata tulis		
12	Cara penyajian seminar		
13	Kebenaran dalam menjawab		
B. JUMLAH TOTAL			

.....

NILAI SETIAP PENILAIAN=----- = -----

Yogyakarta,

13

PENILAI

(.....)

Catatan:

1. Rentang nilai dari angka NOL sampai SEPULUH
2. Nilai rata-rata setiap penilai dibagi jumlah aspek penilaian yang ada
3. Nilai akhir, dibagi jumlah penilai
4. Arti skor, dalam penilaian seminar:
A = 8 – 10 → Lulus, dengan atau tanpa perbaikan dan penilitian dapat dilaksanakan
B = 6,5 – 7.9 → Lulus, dengan perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
C = 5,5 – 6,4 → Tidak Lulus, proposal diperbaiki/diganti dan seminar proposal di ulang.

Lampiran 9. Contoh Laporan Seminar Hasil Penelitian Tesis, Spesialis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS
PROGRAM STUDI

LAPORAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Tim Penguji & Penilai Seminar Hasil Penelitian mengadakan seminar hasil pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Bagi mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Program Studi:

Nama :

Nomor Mahasiswa :

Judul Proposal :

Rekomendasi :

Yogyakarta,

Mahasiswa:

Tim Penilai

Tanda tangan

Nama terang

.....

NIM

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

NIP

NIP

NIP

NIP

NIP

NIP

NIP

Lampiran 10. Contoh Penilaian Seminar Hasil Penelitian Tesis, Spesialis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS
PROGRAM STUDI
PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Tanggal Seminar :

No Urut	C. Aspek yang dinilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Materi		
2	Intisari		
3	Permasalahan disertai antar variabel yang diteliti		
4	Kelengkapan kepustakaan		
5	Dasar-dasar Pemikiran dan Hipotesis		
6	Metodologi		
7	Hasil penelitian dan cara penyajian		
8	Pembahasan		
9	Ketepatan Uji statistik		
10	Bahasa dan tata tulis		
11	Cara penyajian seminar		
12	Kebenaran dan cara menjawab		
D. JUMLAH TOTAL			

.....

NILAI SETIAP PENILAIAN=----- = -----

Yogyakarta,

13

PENILAI

(.....)

Catatan:

1. Rentang nilai dari angka NOL sampai SEPULUH
2. Nilai rata-rata setiap penilai dibagi jumlah aspek penilaian yang ada
3. Nilai akhir, dibagi jumlah penilai
4. Arti skor, dalam penilaian seminar:
A = 8 – 10 → Lulus, dengan atau tanpa perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
B = 6,5 – 7.9 → Lulus, dengan perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
C = 5,5 – 6,4 → Tidak Lulus, proposal diperbaiki/diganti dan seminar proposal di ulang.

Lampiran 11. Contoh Laporan Ujian Akhir Tesis, Spesialis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS
PROGRAM STUDI
LAPORAN UJIAN AKHIR TERIS

Tim Penguji & Penilai Ujian Akhir Tesis mengadakan Ujian Akhir pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Bagi mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Program Studi:

.....
Nama :
Nomor Mahasiswa :
Judul Karya Tulis Ilmiah :
.....
.....
dengan hasil (nilai huruf) :

Yogyakarta,

Mahasiswa:

Tim Penilai

	Tanda tangan	Nama terang
.....
NIM		NIP

		NIP

		NIP

		NIP

CATATAN:		NIP

Laporan ini dibuat dalam rangkap tiga dan dilampiri:

1. Tiga lembar pengesahan yang telah ditanda tangani
2. Abstrak tesis dua lembar
3. Dua naskah asli tesis

Lampiran 12. Contoh Penilaian Ujian Akhir Tesis, Spesialis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI SPESIALIS
PROGRAM STUDI

PENILAIAN TESIS

Tanggal :
Nama Mahasiswa :
Nomor Mahasiswa :

No Urut	Aspek yang dinilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
I	C. BOBOT TESIS		
	1. Materi		
	2. Metodologi Penelitian/Penatalaksanaan Kasus		
	3. Sistematis/Jalan Pikiran		
	4. Bahasa dan Tata tulis		
II	D. PENAMPILAN		
	1. Penguasaan Materi		
	2. Penguasaan Metodologi Penelitian/Penatalaksanaan Kasus yang digunakan		
JUMLAH TOTAL			

.....

Nilai rerata=----- = -----

Yogyakarta,

5

PENILAI

(.....)

CATATAN:

NILAI HURUF	NILAI ANGKA	ARTI SKOR HASIL PENILAI RERATA
A	4	$3,5 < A < 4,0$
B	3	$2,5 < B < 3,4$
C	2	$1,6 < C < 2,4$
D	1	$1,0 < D < 1,5$

Lampiran 13. Contoh Halaman Sampul Naskah Publikasi, Spesialis

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALUI MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH



Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Kepada

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2011

Lampiran 14. Contoh Halaman Pengesahan Naskah Publikasi, Spesialis

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KEBIASAAN BERNAPAS MELALUI MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH

Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

(.....)

Tanggal.....

Pembimbing Pendamping

(.....)

Tanggal.....

Lampiran 15. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis, Magister

**PENGARUH KEBIASAAN BERNAPAS MELALUI MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH**

PROPOSAL TESIS

Minat Studi

Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik

Kelompok Ilmu Kedokteran Gigi



Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2011

Lampiran 16. Contoh Halaman Persetujuan Tesis, Magister

**PENGARUH KEBIASAAN BERNAPAS MELALUI MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai sebutan

Magister Dental Science

Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik

Kelompok Ilmu Kedokteran Gigi



Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2011

Lampiran 17. Contoh Halaman Persetujuan Tesis, Magister

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS YANG BERJUDUL

**PENGARUH RESTORASI SEMEN IONOMETER KACA FUJI VII[®] TERHADAP
PELEPASAN ION FLUOR PADA GIGI DESIDUI DAN PERTUMBUHAN
STEPTOCOCCUS ALPHA PADA PLAK (KAJIAN DI SD KECAMATAN DLINGO,
KABUPATEN BANTUL YOGYAKATA)**



Yogyakarta, Oktober 2010

Mengetahui

Dekan

Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Gadjah Mada

Prof.Dr.drg. Iwa Sutardjo RS,.,S.U.,Sp KG(K)

NIP. 194905101978031002

Lampiran 18. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tesis, Magister

**PENGARUH RESTORASI SEMEN IONOMETER KACA FUJI VII[®] TERHADAP
PELEPASAN ION FLUOR PADA GIGI DESIDUI DAN PERTUMBUHAN
STEPTOCOCCUS ALPHA PADA PLAK (KAJIAN DI SD KECAMATAN DLINGO,
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA)**

PROPOSAL TESIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Henny

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal: 25 Oktober 2010

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima dan ditindak lanjuti dengan penelitian/penatalaksanaan kasus

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji & Penilai

Prof.Dr.Al Supartinah, drf., SU.,SpKGA(K)

Prof.Dr.drg.Iwa Sutardjo RS,.S.U.,SpKG(K)

Pembimbing Pendamping

Drg. Sri Kuswandari, MS., SpKGA(K), PhD

Dr. Drg. Indah Titien S, MS., SpKGA(K)

Dr. Rinaldi Budi Utomo, M.S., SpKGA(K)

Yogyakarta, 25 Oktober 2010

Universitas Gadjah Mada
Fakultas Kedokteran Gigi
Dekan/Penanggungjawab IKGK

Prof.Dr. Iwa Sutardjo RS, DRG., S.U.,SpKGA(K)

Lampiran 19. Halaman Pengesahan Tesis, Magister

**PENGARUH RESTORASI SEMEN IONOMETER KACA FUJI VII[®] TERHADAP
PELEPASAN ION FLUOR PADA GIGI DESIDUI DAN PERTUMBUHAN
STEPTOCOCCUS ALPHA PADA PLAK (KAJIAN DI SD KECAMATAN DLINGO,
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA)**

TESIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Henny

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal: 25 Oktober 2010

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji & Penilai

Prof.Dr.Al Supartinah, drf., SU.,SpKGA(K)

Prof.Dr.drg.Iwa Sutardjo RS.,S.U.,SpKG(K)

Pembimbing Pendamping

Drg. Sri Kuswandari, MS., SpKGA(K)., PhD

Dr. Drg. Indah Titien S, MS., SpKGA(K)

Dr. Rinaldi Budi Utomo, M.S., SpKGS(K)

Yogyakarta, 25 Oktober 2010

Universitas Gadjah Mada
Fakultas Kedokteran Gigi
Dekan/Penanggunjawab IKGK

Prof.Dr. Iwa Sutardjo RS, DRG., S.U.,SpKGA(K)

Lampiran 20. Contoh Halaman Pernyataan Tesis, Magiser

UNIVERSITAS GADJAH MADA-FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**PENGARUH RESTORASI SEMEN IONOMETER KACA FUJI VII[®] TERHADAP
PELEPASAN ION FLUOR PADA GIGI DESIDUI DAN PERTUMBUHAN
STEPTOCOCCUS ALPHA PADA PLAK (KAJIAN DI SD KECAMATAN DLINGO,
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA)**

Oleh :

Henny

Telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standar ilmiah, baik jangkauan maupun kualitasnya, sebagai Tesis jenjang pendidikan Magister Dental Science:

Pembimbing

Tanda Tangan	Nama terang
1.	Prof.Dr.Ai Supartinah, drf., SU.,SpKGA(K)
2.	Drg. Sri Kuswandari, MS., SpKGA(K)., PhD

Tesis ini telah diserahkan kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, dan telah diterima sebagai syarat untuk memenuhi jenjang pendidikan Magister Dental Science

Ketua Minat Studi Kedokteran Gigi Anak

Tanda tangan	Nama terang
.....	Dr. Drg. Indah Titien S, MS., SpKGA(K)
	NIP. 195501161982032001

Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik

Tanda tangan	Nama terang
.....	drg. Dahlia Herawati, SU., SpPerio(K)
	NIP. 19531010251980032001

Lampiran 21. Contoh Halaman Pernyataan Penulis/Mahasiswa, Magister

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa: tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Dental Science bidang kajian ilmu kedokteran gigi anak disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Tanda tangan

Nama terang

Lampiran 22. Contoh Laporan Seminar Proposal Penelitian, Magister

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK
MINAT STUDI**

LAPORAN SEMINAR PROPOSAL

Tim Penguji & Penilai Seminar Proposal mengadakan seminar proposal pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Bagi mahasiswa PS IKGK Minat Studi:

Nama :

Nomor Mahasiswa :

Judul Proposal :

Rekomendasi :

Yogyakarta, .../...../.....

Mahasiswa:

Tim Penilai

Tanda tangan

Nama terang

.....

.....

.....

NIM

NIP

.....

NIP

.....

NIP

.....

NIP

.....

NIP

.....

NIP

.....

NIP

Lampiran 23. Contoh Penilaian Seminar Proposal Penelitian, Magister

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK
MINAT STUDI**
PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :

Tanggal Seminar :

No Urut	E. Aspek yang dinilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Materi		
2	Keterangan Latar Belakang Masalah		
3	Penjelasan Permasalahan, maksud & tujuan, dan variabel-variabel yang teliti		
4	Kelengkapan kepustakaan		
5	Penalaran, ketergayutan serta pemikiran empiris atau teoritis tentang telaah pustaka		
6	Dasar-dasar pemikiran dan hipotesis Definisi Operasional Variabel		
7	Rancangan Penelitian		
8	Pemilihan Subjek Penelitian		
9	Validitas dan Reliabilitas alat ukur		
10	Ketepatan Uji statistik		
11	Bahasa dan tata tulis		
12	Cara penyajian seminar		
13	Kebenaran dalam menjawab		
F. JUMLAH TOTAL			

.....

NILAI SETIAP PENILAIAN=----- = -----

Yogyakarta,

13

PENILAI

(.....)

Catatan:

1. Rentang nilai dari angka NOL sampai SEPULUH
2. Nilai rata-rata setiap penilai dibagi jumlah aspek penilaian yang ada
3. Nilai akhir, dibagi jumlah penilai
4. Arti skor, dalam penilaian seminar:
A = 8 – 10 → Lulus, dengan atau tanpa perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
B = 6,5 – 7,9 → Lulus, dengan perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
C = 5,5 – 6,4 → Tidak Lulus, proposal diperbaiki/diganti dan seminar proposal di ulang.

Lampiran 24. Contoh Laporan Seminar Hasil Penelitian Tesis, Magister

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK
MINAT STUDI

LAPORAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Tim Penguji & Penilai Seminar Hasil Penelitian mengadakan seminar hasil penelitian pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik, Minat Studi:

.....

Nama :

Nomor Mahasiswa :

Judul Proposal :

Rekomendasi :

Yogyakarta,

Mahasiswa:

Tim Penilai

Tanda tangan

Nama terang

.....

NIM

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

Lampiran 25. Contoh Penilaian Seminar Hasil Penelitian Tesis, Magister

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK
MINAT STUDI**

PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Tanggal Seminar :

No Urut	Aspek yang dinilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Materi		
2	Intisari		
3	Permasalahan disertai antar variabel yang diteliti		
4	Kelengkapan kepustakaan		
5	Dasar-dasar Pemikiran dan Hipotesis		
6	Metodologi		
7	Hasil penelitian dan cara penyajian		
8	Pembahasan		
9	Ketepatan Uji statistik		
10	Bahasa dan tata tulis		
11	Cara penyajian seminar		
12	Kebenaran dan cara menjawab		
G. JUMLAH TOTAL			

.....

NILAI SETIAP PENILAIAN=----- = ----- Yogyakarta,

13

PENILAI

(.....)

Catatan:

1. Rentang nilai dari angka NOL sampai SEPULUH
2. Nilai rata-rata setiap penilai dibagi jumlah aspek penilaian yang ada
3. Nilai akhir, dibagi jumlah penilai
4. Arti skor, dalam penilaian seminar:
 A = 8 – 10 → Lulus, dengan atau tanpa perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
 B = 6,5 – 7.9 → Lulus, dengan perbaikan dan penelitian dapat dilaksanakan
 C = 5,5 – 6,4 → Tidak Lulus, proposal diperbaiki/diganti dan seminar proposal di ulang.

Lampiran 26. Contoh Penilaian Ujian Akhir Tesis, Magister

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK
PROGRAM STUDI
PENILAIAN TESIS

Tanggal :

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

No Urut	Aspek yang dinilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
I	C. BOBOT TESIS		
	1. Materi		
	2. Metodologi Penelitian/ Penatalaksanaan Kasus		
	3. Sistematik/Jalan Pikiran		
	4. Bahasa dan Tata tulis		
II	D. PENAMPILAN		
	1. Penguasaan Materi		
	2. Penguasaan Metodologi Penelitian/ Penatalaksanaan Kasus yang digunakan		
JUMLAH TOTAL			

.....

Nilai rerata=----- = ----- Yogyakarta,

5

PENILAI

(.....)

CATATAN:

NILAI HURUF	NILAI ANGKA	ARTI SKOR HASIL PENILAI RERATA
A	4	$3,5 < A < 4,0$
B	3	$2,5 < B < 3,4$
C	2	$1,6 < C < 2,4$
D	1	$1,0 < D < 1,5$

Lampiran 27. Contoh Laporan Ujian Akhir Tesis, Magister

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK
MINAT STUDI
LAPORAN UJIAN AKHIR TESIS

Tim Penguji & Penilai Ujian Akhir Tesis mengadakan Ujian Akhir pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik, Minat Studi:

.....

Nama :

Nomor Mahasiswa :

Judul Karya Tulis Ilmiah :

.....

.....

dengan hasil (nilai huruf) :

Yogyakarta,

Mahasiswa:

Tim Penilai

Tanda tangan

Nama terang

.....

.....

.....

NIM

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

NIP

.....

.....

CATATAN:

NIP

Laporan ini dibuat dalam rangkap tiga dan dilampiri:

1. Tiga lembar pengesahan yang telah ditanda tangani
2. Abstrak tesis dua lembar
3. Dua naskah asli tesis
4. *Lampiran 28. Contoh Halaman Sampul Naskah Publikasi Tesis, Magister*

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALUI MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH



Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN GIGI KLINIK

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2011

Lampiran 29. Contoh Halaman Pengesahan Naskah Publikasi Tesis, Magister

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH KEBIASAAN BERNAFAS MELALUI MULUT TERHADAP
PERTUMBUHAN LENGKUNG RAHANG PADA ANAK USIA SEKOLAH**

Diajukan Oleh:

Nama :

NIM :

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

(.....)

Tanggal.....

Pembimbing Pendamping

(.....)

Tanggal.....

Lampiran 30. Contoh Penulisan Nara Sumber Tesis

Penunjukkan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama Penulis pada bagian permulaan kalimat

McDonald (1978) menyebutkan bahwa karies rampan pada anak disebabkan cara minum susu botol yang salah.

2. Nama Penulis pada bagian tengah kalimat

Pulpa polip yang mengandung kapiler darah yang masih mengalami regenerasi dan ditemukan oleh Finn (1978) di dalam rongga pulpa gigi molar desidui secara histologis.

3. Nama Penulis pada bagian akhir kalimat

Penggunaan sterilisator autoklat dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada kadar gula yang dipergunakan dalam medium (Suprpto, 1979).

4. Penulis dua orang

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka kedua-duanya harus disebutkan. Iwa-Sutadjo dan Rinaly-Budi-Utomo (1979) menemukan prevalensi karies rampan pada anak prasekolah cukup tinggi daripada anak usia sekolah di Kodya Yogyakarta pada tahun ajaran 1985-1988.

5. Penulis lebih dari dua orang

Kalau penulis terdiri dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* Hasil penelitian pada anak tunamental di SLB Pakem ternyata anak Tuna Mental masih dapat melakukan menggosok gigi dengan metode horizontal secara terbatas (Iwa-Sutardjo dkk., 1988) atau Iwa-Sutardjo *et al.*, 1988”.

6. Naskah yang diacu lebih dari dua sumber

- a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan; Menurut Shuka dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1976), Heywood (1973), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian dari studi akademik.
- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanpa titik koma: Pemberian vitamin C dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wering dan Philips, 1976; Bidwell, 1979; Harisuseno, 1974)

7. Pengutipan dari sumber kedua

- a. Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis buku atau majalah yang dibaca: Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandat, tahun....(Stevess, 1972). Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.
- b. (Badwell, 1979 sit. Philip, 1976)

c. Penulisan pada *Condens Paper* menggunakan sistem *Van Cuver*.

1. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam satu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Misalnya:

Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar; tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnya sendiri dapat dijadikan tiang rum atau jembatan.

Sebenarnya; rincian di atas juga menggunakan koma, tetapi jika menggunakan koma, tidak terlihat dengan jelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal ini yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir tidak perlu digunakan kata *dan*. Ketentuan inilah yang sering terlupakan oleh penulis.

Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal inipun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata *dan*....

Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.

Bentuk yang salah.

Bintang sepak bola Portugis, Victor Paneira, harus mengalami hukuman kurungan selama 75 hari karena.

- a. Menghindari tugas militer;
- b. Terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988; dan
- c. Dijumpai bersalah melakukan disersi.

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan *dan*.

Inilah perbaikan penulisan rincian tersebut.

Bentuk yang Benar

Bintang sepakbola Portugis, Victor Paneira, harus menjalani hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. Menghindari tugas militer;
- b. Terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988;
- c. Dijumpai bersalah melakukan disersi.

2. Titik Dua (:)

Titik dua sering digunakan secara tidak tepat, terutama dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut:

- a. Tanda titik dua digunakan pada kalimat lengkap, yang diikuti rincian berupa kata atau frasa.

Misalnya:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) mengalir dari tempat yang tinggi;
- 2) selalu rata /mendatar;
- 3) sesuai dengan bentuk wadahnya;
- 4) memberikan tekanan ke semua arah;
- 5) meresap melalui celah kecil;
- 6) melarutkan berbagai zat lain.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap itu akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua. Dalam hal ini titik dua mengandung arti *yaitu* atau *yakni*. Rinciannya ditulis dengan huruf awal kecil dan diakhiri dengan tanda koma atau tanda titik koma. Kalau digunakan koma, sebelum rincian akhir ada kata *dan*. Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir tidak perlu ada kata *dan*.

Jika kalimat tersebut ditulis seperti dibawah ini, tentu penulisan tersebut tidak baku.

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Mengalir dari tempat yang tinggi.
- 2) Selalu rata /mendatar.
- 3) Sesuai dengan bentuk wadahnya.

- 4) Memberikan tekanan ke semua arah.
 - 5) Meresap melalui celah kecil.
 - 6) Melarutkan berbagai zat lain.
- b. Titik dua tidak digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap kalimat. Atau, karena kalimat pengantarnya belum lengkap, titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) mengalir dari tempat yang tinggi;
- 2) selalu rata /mendatar;
- 3) sesuai dengan bentuk wadahnya;
- 4) memberikan tekanan ke semua arah;
- 5) meresap melalui celah kecil;
- 6) melarutkan berbagai zat lain.

Jika sebelum rincian ada titik dua, seperti berikut ini, tentu penulisan tersebut tidak benar.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- 1) mengalir dari tempat yang tinggi;
- 2) selalu rata /mendatar;
- 3) sesuai dengan bentuk wadahnya;
- 4) memberikan tekanan ke semua arah;
- 5) meresap melalui celah kecil;
- 6) melarutkan berbagai zat lain.

- c. Titik dua harus diganti menjadi titik satu pada kalimat lengkap, yang diikuti suatu rincian berupa kalimat lengkap pula, dan tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah sebagai berikut:

- 1) Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- 2) Permukaannya rata (mendatar).
- 3) Bentuknya sesuai dengan wadahnya.
- 4) Air memberikan tekanan ke semua arah.
- 5) Air dapat meresap melalui celah kecil.

6) Air dapat melarutkan berbagai zat.

Mari kita lihat contoh yang lain.

1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain adalah sebagai berikut:

- a) warga negara Indonesia;
- b) berusia antara 18 dan 40 tahun;
- c) tidak pernah dihukum;
- d) berkelakuan baik;
- e) berbadan sehat.

2) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah:

- a) warga negara Indonesia;
- b) berusia antara 18 dan 40 tahun;
- c) tidak pernah dihukum;
- d) berkelakuan baik;
- e) berbadan sehat.

3) Tidak dua diganti dengan tanda titik

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, sebagai berikut.

- a) Pelamar adalah warga Negara Indonesia.
- b) Pelamar harus berusia antara 18 dan 40 tahun.
- c) Pelamar tidak pernah dihukum.
- d) Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
- e) Yang bersangkutan harus berbadan sehat.

3. Tanda Koma (,)

a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

Satu, dua, ...tiga!

- b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

Misalnya:

Saya ingin datang, *tetapi* hari hujan.

Didi bukan anak saya, *melainkan* anak Pak Kasim.

- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.

Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.

- d. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

Misalnya:

Saya tidak akan datang kalau hari hujan.

Dia lupa akan janjinya karena sibuk.

Dia tau bahwa soal itu penting.

- e. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun begitu*, dan *akan tetapi*.

- f. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, *kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, begitu?

Wah, bukan main !

Hati-hati, ya, nanti jatuh.

- g. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M)

Misalnya:

Kata Ibu, "Saya gembira sekali."

"Saya gembira sekali," kata Ibu, "Karena kamu lulus."

- h. Tanda koma dipakai diantara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Surat-surat ini harap dialamatkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jalan Salemba 6, Jakarta

Sdr. Abdullah, Jalan Pisang Batu 1, Bogor

Surabaya, 10 Mei 1960

Kuala Lumpur, Malaysia

- i. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Alisjahbana, Sutan Takdir. 1949. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jilid 1 dan 2. Djakarta: PT Pustaka Rakjat.

- j. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.

Misalnya:

W.J.S. Poerwadarminta, *Bahasa Indonesia Untuk Karang-mengarang* (Yogyakarta: UP Indonesia, 1976), hlm.4

- k. Tanda koma dipakai di anantara nama orang dan gelar akademik yangmengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

B.Ratulangi, S.E.

Ny. Khadijah, M.A

- l. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

Rp.12,50

- m. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.